

**ASSURANCE LAPORAN KEBERLANJUTAN :  
DETERMINAN DAN KONSEKUENSI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Nonkeuangan yang Menerbitkan  
Laporan Keberlanjutan Periode 2012-2014)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**JESKA ALMIRA INDYANTI**  
**NIM. 12030113120071**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Jeska Almira Indyanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ASSURANCE LAPORAN KEBERLANJUTAN :  
DETERMINAN DAN KONSEKUENSI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada  
Perusahaan Nonkeuangan yang Menerbitkan  
Laporan Keberlanjutan Periode 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 16 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hj. Zulaikha, M. Si., Akt.)

NIP. 195805251991032001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Jeska Almira Indyanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ASSURANCE LAPORAN KEBERLANJUTAN :  
DETERMINAN DAN KONSEKUENSI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada  
Perusahaan Nonkeuangan yang Menerbitkan  
Laporan Keberlanjutan Periode 2012-2014)**


Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Februari 2017

Tim Penguji

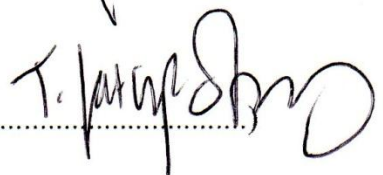
1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

  
(.....)

2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Jeska Almira Indyanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ASSURANCE LAPORAN KEBERLANJUTAN : DETERMINAN DAN KONSEKUENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Nonkeuangan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Periode 2012-2014)**, adalah hasil penelitian saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Januari 2017  
Yang membuat pernyataan,



(Jeska Almira Indyanti)  
NIM : 12030113120071

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“You’ll never be brave if you don’t get hurt.*

*You’ll never learn if you don’t make mistakes.*

*You’ll never be succesful if you don’t encounter failure.”*

- NN -

*“If you can dream it, you can do it”*

- Walt Disney -

*“Paksa. Bisa. Biasa”*

- NN -

*Skripsi ini dipersembahkan kepada*

*Kedua orangtuaku tercinta*

*Kedua eyangku tersayang*

*Adikku satu-satunya*

*Dan seluruh keluarga besar*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of determinants of assurance statement on sustainability report and the impact on firm value. Stakeholder Theory and Signalling Theory are adopted to construct the hypotheses. The population is nonfinancial companies that published sustainability report over 2012-2014. Using purposive sampling, 70 samples are obtained. This research used two analysis models. Logistic regression is used to analyze the determinants on assurance statement, meanwhile multiple regression is used to analyze its consequence on firm value. The result shows that there is positive and significant effect of environmentally sensitive industry and sustainability department to assurance statement. However, there is evidence that firm size and scope of disclosure not affecting the assurance statement. Furthermore, there is evidence that companies providing assurance statement are more likely to have higher firm value.*

**Keywords :** *sustainability report, assurance, stakeholder theory, signalling theory.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh determinan pada pernyataan *assurance* pada laporan keberlanjutan dan dampaknya pada nilai perusahaan. Teori *Stakeholder* dan Teori Sinyal diadopsi untuk menyusun hipotesis penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan nonkeuangan yang menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2012-2014. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 70 sampel. Pada penelitian ini, digunakan dua model analisis. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji determinan dari pernyataan *assurance*, sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk menguji konsekuensinya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel industri sensitif terhadap lingkungan dan *sustainability department* terhadap pernyataan *assurance*. Namun demikian, terbukti bahwa tidak ada pengaruh dari ukuran perusahaan dan pengungkapan laporan terhadap pernyataan *assurance*. Selain itu, terdapat bukti bahwa perusahaan yang menyajikan pernyataan *assurance* cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

**Kata kunci :** Laporan keberlanjutan, *assurance*, teori *stakeholder*, teori sinyal.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dengan judul **“ASSURANCE LAPORAN KEBERLANJUTAN : DETERMINAN DAN KONSEKUENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Nonkeuangan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Periode 2012-2014)”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, saran, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarkan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi serta dukungan baik dalam penyelesaian kuliah maupun skripsi ini sehingga terlaksana dengan baik.

4. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. Selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi yang telah memberikan banyak motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan.
6. Keluarga tercinta, Ibu, Bapak, Ekky, Eyang Atung, Eyang Uti, Tante Janeis, Pakde Dudiet, Budhe Ida, Zamita, Wiyan, Eyang Heni, Om Anto, Cessa, Mas Groho serta keluarga besar lainnya yang senantiasa memberikan pengarahan, motivasi, doa, dan dukungan dari awal perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Ardimas Rahmadyo yang banyak memberi bantuan, motivasi, kritik, dan saran selama penyelesaian skripsi hingga kini.
8. Penghuni rumah *Mysoon*, Atika, Retno (Eno), Nadya (Juple), Dela, dan Agriphina (Pina) yang menjadi orang terdekat dalam menghadapi suka dan duka setiap harinya. Semoga cepat menjadi Sarjana *gengs*.
9. *VS Angels*, Ayu dan Aviary, sahabat sejak SMA yang telah menjadi tempat berkeluh kesah selama perkuliahan dan tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan dukungan hingga saat ini.
10. GS (Gadis Sholehah), Eno, Juple, Ina, Ovi, Novi, Aida, Fatim, Gita, dan Mala yang selalu menemani, dan mendukung sejak awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan skripsi. *See you on top, Gurls*.
11. Personil GSM, Saihu, Yudhis, Anton, Imam, Rizki, Andriyo, Sandhi, Wira, Tio, Vanno, dan Eben yang turut mewarnai perkuliahan.

12. Teman-teman terdekat lainnya, Nisa, Nadhilla, Uty, Leta, Manda, Irham, dan Deny serta banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah turut menyumbang kebahagiaan di perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan bimbingan Bu Zul, yang selama setahun ini turut memberikan bantuan dan saran dalam menyusun skripsi ini.
14. Keluarga UPK Tari FEB Undip, khususnya Kabinet Matahari, yang menjadi teman berjuang dalam menampilkan tarian terbaik dan memberikan pengalaman terbaik. Semoga kita akan bersinar terang.
15. Keluarga KSPM FEB Undip, yang telah memberikan banyak pengalaman serta ilmu berharga pada kehidupan penulis.
16. Keluarga besar Akuntansi 2013, atas kebersamaan dan pengalaman sejak awal perkuliahan yang tidak terlupakan. Sukses untuk kita semua.
17. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk hasil penelitian di masa mendatang. Terima kasih.

Semarang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
1.1   Latar Belakang Masalah .....	1
1.2   Rumusan Masalah .....	7
1.3   Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1   Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2   Kegunaan Penelitian.....	9
1.4   Sistematika Penulisan .....	10
BAB II    TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1   Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	12

2.1.1	Teori <i>Stakeholder (Stakeholder Theory)</i> .....	12
2.1.2	Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	13
2.1.3	Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ).....	14
2.1.4	<i>Assurance</i> .....	19
2.1.5	Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ).....	22
2.1.6	Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ).....	24
2.1.7	Industri Sensitif terhadap Lingkungan ( <i>Environmentally Sensitive Industry</i> ) .....	24
2.1.8	<i>Sustainability Department</i> .....	25
2.1.9	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	26
2.1.10	Penelitian Terdahulu.....	26
2.2	Kerangka Pemikiran .....	33
2.3	Hipotesis .....	35
2.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan .....	35
2.3.2	Pengaruh Industri Sensitif terhadap Lingkungan terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan.....	37
2.3.3	Pengaruh <i>Sustainability Department</i> terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan .....	38
2.3.4	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan.....	39
2.3.5	Pengaruh <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan.....	39

BAB III	METODE PENELITIAN .....	41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.1	Variabel Dependen .....	41
3.1.1.1	<i>Assurance</i> .....	41
3.1.1.2	Nilai Perusahaan.....	42
3.1.2	Variabel Independen.....	42
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan.....	43
3.1.2.2	Industri Sensitif terhadap Lingkungan .....	43
3.1.2.3	<i>Sustainability Department</i> .....	43
3.1.2.4	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	44
3.1.2.5	<i>Assurance</i> .....	46
3.1.3	Variabel Kontrol.....	46
3.1.3.1	<i>Leverage</i> .....	46
3.1.3.2	ROA ( <i>Return on Assets</i> ) .....	47
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5	Metode Analisis.....	50
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	50
3.5.2	Uji Model Fit .....	50
3.5.2.1	<i>Overall Fit Model</i> .....	51
3.5.2.2	Uji Koefisien Determinasi.....	51
3.5.2.3	Uji Kecocokkan <i>Hosmer &amp; Lemeshow</i> .....	52

3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	52
3.5.3.1	Uji Multikolinearitas .....	52
3.5.3.2	Uji Autokorelasi .....	53
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	53
3.5.3.4	Uji Normalitas .....	54
3.5.4	Uji Hipotesis .....	55
3.5.4.1	Analisis Regresi Logistik .....	55
3.5.4.2	Analisis Regresi Berganda .....	56
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS .....	57
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2	Analisis Data .....	58
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	58
4.2.2	Uji Model Fit .....	61
4.2.2.1	<i>Overall Fit Model</i> .....	61
4.2.2.2	Uji Koefisien Determinasi .....	62
4.2.2.3	Uji Kecocokkan <i>Hosmer &amp; Lemeshow</i> .....	62
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	63
4.2.3.1	Uji Multikolinearitas .....	63
4.2.3.2	Uji Autokorelasi .....	64
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.2.3.4	Uji Normalitas .....	65
4.2.4	Uji Hipotesis .....	67
4.2.4.1	Analisis Regresi Logistik .....	67

4.2.4.2	Analisis Regresi Berganda .....	69
4.3	Interpretasi Hasil .....	71
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan .....	71
4.3.2	Pengaruh Industri Sensitif terhadap Lingkungan terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan.....	74
4.3.3	Pengaruh <i>Sustainability Department</i> terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan .....	76
4.3.4	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan.....	78
4.3.5	Pengaruh <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan.....	81
4.3.6	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan .....	83
4.3.7	Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Assurance</i> pada Laporan Keberlanjutan .....	85
4.3.8	Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	86
BAB V	PENUTUP .....	88
5.1	Kesimpulan.....	88
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	90
5.3	Saran.....	91
	DAFTAR PUSTAKA .....	92
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Research Gap</i> – Variabel Dependen: <i>Assurance</i> .....	5
Tabel 1.2	<i>Research Gap</i> – Variabel Dependen: Nilai Perusahaan.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.2	Ketentuan Pengambilan Keputusan pada Keberadaan Autokorelasi .....	53
Tabel 4.1	Obyek Penelitian .....	57
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif Variabel <i>Dummy</i> – Distribusi Frekuensi .....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.5	Hasil Regresi Logistik.....	67
Tabel 4.6	Hasil Regresi Berganda.....	69
Tabel 4.7	Ikhtisar Hasil Pengujian Hipotesis .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas – Histogram .....	66
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas – <i>P Plot</i> .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	INDIKATOR GRI .....	95
LAMPIRAN B	DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL.....	102
LAMPIRAN C	HASIL OUTPUT SPSS – STATISTIK DESKRIPTIF .....	103
LAMPIRAN D	HASIL OUTPUT SPSS – REGRESI LOGISTIK.....	104
LAMPIRAN E	HASIL OUTPUT SPSS – REGRESI BERGANDA .....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam akuntansi, agenda keberlanjutan telah dikaitkan dengan konsep terdahulu seperti audit sosial dan akuntansi sumber daya manusia pada tahun 1970-an, pelaporan modal intelektual, lingkungan, dan *triple bottom line* pada tahun 1990-an, hingga pada versi terbaru dari *Global Reporting Initiative* pada tahun 2007. Meskipun dengan berjalannya waktu dukungan perusahaan terhadap tindakan akuntansi atau pelaporan semakin bervariasi, terdapat permasalahan yang sama terkait dengan laporan keuangan tradisional yang tidak menunjukkan banyak dimensi dari nilai perusahaan. Hal ini menghasilkan penemuan untuk metrik keuangan yang baru dan tambahan ukuran kinerja atau nilai nonkeuangan. Dengan adanya perkembangan ini, perusahaan cenderung mengeluarkan laporan nonkeuangan yang berdiri sendiri yang biasa disebut dengan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan (Simnett, *et al.* 2009).

Dalam dua dekade terakhir, partisipan pasar dan pihak lainnya telah menyaksikan peningkatan signifikan pada angka publikasi laporan *corporate social responsibility* (CSR) yang berdiri sendiri atau laporan keberlanjutan (Simnett 2009 dalam Cho, *et al.* 2014). Sebagai contoh, pada tahun 1998 hanya terdapat 500 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, sedangkan pada tahun 2011 hampir 6000 perusahaan yang menerbitkan. Saat ini, para eksekutif perusahaan sangat memperhatikan aktivitas dan pelaporan CSR karena dianggap

sebagai dari bagian penting dalam strategi perusahaan dan juga sebagai kritik untuk memperbaiki reputasi perusahaan (Cho, *et al.* 2014).

Laporan keberlanjutan dirumuskan berlandaskan pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI)*, sebuah perusahaan independen internasional yang membantu mengarahkan perusahaan untuk mengerti dan mengkomunikasikan dampak dari bisnis pada masalah kritis yang berkelanjutan seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, korupsi, dan sebagainya. Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang memuat tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh berbagai aktivitas utama perusahaan. Laporan ini merupakan landasan utama untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak dalam bentuk positif maupun negatif. Laporan keberlanjutan biasa disebut juga dengan pelaporan nonkeuangan, pelaporan *triple bottom line*, pelaporan CSR, dan banyak lagi (Global Reporting Initiative n.d.).

Di Indonesia, praktik dari laporan berkelanjutan masih belum bersifat *mandatory* dikarenakan belum terdapat peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan pelaporan tersebut, sehingga laporan keberlanjutan bersifat sukarela atau *voluntary disclosure* (IAI Wilayah Jakarta 2012 dalam Khoirunisa 2016). Indonesia merupakan negara pelopor dan terdepan di Asia Tenggara dalam menerbitkan laporan keberlanjutan. Telah banyak perusahaan di Indonesia yang telah membuat laporan CSR atau laporan keberlanjutan, sebagai contoh pada tahun 2005 hanya terdapat satu perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan di Indonesia, maka pada tahun 2012 sudah terdapat empat puluh perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan di Indonesia sebagai bentuk

pertanggungjawaban kegiatan CSR (National Center for Sustainability Report 2012).

AICPA (1997) mengatakan dalam *The Report of the Special Committee on Assurance Services (Elliot Report)* bahwa peran audit untuk meningkatkan kredibilitas dan menambah nilai pada informasi seharusnya diaplikasikan pada informasi keuangan maupun nonkeuangan (Coram, *et al.* 2009). Penggunaan *assurance* dari pihak eksternal dapat dikatakan sebagai alat penting untuk meningkatkan keandalan dan kredibilitas dari laporan keberlanjutan sehingga berdampak pada asumsi *stakeholder* terhadap perusahaan (Cho, *et al.* 2014). Pemakaian *assurance* pada laporan keberlanjutan di seluruh dunia telah terbukti meningkat dilihat dengan data dari KPMG yang menyatakan pada tahun 2002 hanya terdapat 29 persen perusahaan-perusahaan di *Global 250* yang memakai *assurance* dari pihak eksternal, tetapi pada tahun 2011 angka tersebut meningkat menjadi 45 persen (KPMG 2011 dalam Cho, *et al.* 2014). Kebutuhan akan kredibilitas pelaporan untuk pengguna laporan baik dari internal maupun eksternal perusahaan telah mendorong perkembangan dari kerangka kerja *assurance* yang relevan (Kolk dan Perego 2010).

Perusahaan yang memiliki dampak sosial atau lingkungan yang lebih besar akan mengungkapkan lebih banyak resiko sosial dan lingkungannya, karenanya perusahaan cenderung melakukan *assurance* untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kredibilitas informasi yang ada di laporan keberlanjutan (Simnett, *et al.* 2009 dalam Cho, *et al.* 2014). Penggunaan *assurance* bukan merupakan keputusan yang tanpa biaya, sehingga dapat diasumsikan bahwa

perusahaan menggunakan *assurance* karena lebih tinggi *benefit* atau manfaat yang didapatkan daripada biaya yang dikeluarkan. Manfaat tersebut termasuk peningkatan kepercayaan *stakeholder* atau pengguna laporan terhadap kualitas informasi keberlanjutan yang disajikan dan/atau pada komitmen perusahaan terhadap agenda keberlanjutan. Pentingnya *assurance* ditunjukkan dari latar belakang informasi berupa faktor yang berhubungan dengan keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan (Simnett, *et al.* 2009). Dalam penelitian ini, faktor-faktor pendorong tersebut diuji melalui karakteristik perusahaan yang dipersempit berupa ukuran perusahaan, jenis dari industri terutama industri sensitif terhadap lingkungan, keberadaan dari *sustainability department* dan pengungkapan laporan keberlanjutan.

Pelaporan CSR telah dipercaya sebagai alat untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor yang berkaitan dengan mengungkapkan dampak sosial dan lingkungan perusahaan (Cho, *et al.* 2014). Clarkson *et al.* (2008) berpendapat bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang tidak teramati memiliki insentif untuk menggunakan pengungkapan sebagai sinyal strategi kepada investor (dalam Cho, *et al.* 2014). Sinyal tersebut berpotensi meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memberi tahu investor tentang kinerja sosial dan lingkungan yang tidak terlihat dalam melakukan komitmen terhadap tanggung jawabnya (Cho, *et al.* 2014). De Villiers dan Marques (2016) menemukan bahwa isi dari laporan keberlanjutan berkorelasi positif dengan harga saham yang lebih tinggi (dalam Hummel dan Schlick 2016).

Coram *et al.* (2009) menemukan bahwa indikator kinerja nonkeuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap estimasi harga saham. Simnett *et al.* (2009) dalam penelitiannya berpendapat bahwa terdapat hubungan antara *assurance* dengan keinginan untuk meningkatkan kredibilitas dari informasi yang diungkapkan. Ruhnke dan Gabriel (2013) menemukan bahwa perusahaan menghasilkan laporan yang lebih komprehensif dan berkualitas tinggi cenderung menggunakan *assurance* dari pihak eksternal.

Kolk dan Perego (2010) menemukan bahwa perusahaan dari negara yang menggunakan *common law*, negara dengan penegakkan hukum yang rendah, dan negara dengan tekanan yang tinggi terhadap keberlanjutan perusahaan cenderung melakukan *assurance* pada laporan CSR. Sedangkan Cho *et al.* (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari jenis industri dan luas pengungkapan terhadap penunjukkan *assurance* oleh pihak eksternal, tetapi hasil penelitian ini tidak menemukan bukti hubungan antara *assurance* dengan peningkatan nilai pasar.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan ringkasan dari *research gap* antar penelitian-penelitian terdahulu.

**Tabel 1.1**  
**Research Gap – Variabel Dependen: Assurance**

	Cho <i>et al.</i> (2014)	Ruhnke dan Gabriel (2013)	Kolk dan Perego (2010)	Simnett <i>et al.</i> (2009)	Branco, <i>et al.</i> (2014)
<b>Ukuran Perusahaan</b>	Negatif, tidak signifikan	Positif, signifikan 1%	Positif, tidak signifikan	Positif, signifikan 1%	Positif, signifikan 1%
<b>Industri Sensitif</b>	Positif, signifikan			Positif, signifikan	Positif, signifikan

<b>terhadap Lingkungan</b>	10%			1%	5%
<i>Sustainability Department</i>		Positif, signifikan 10%			
<b>Pengungkapan Laporan Keberlanjutan</b>	Positif, signifikan 1%	Positif, signifikan 1%			
<i>Leverage</i>	Negatif, tidak signifikan	Positif, tidak signifikan		Negatif, signifikan 5%	Negatif, signifikan 10%
<i>Return on Asset</i>	Positif, tidak signifikan	Positif, signifikan 1%		Positif, signifikan 5%	Positif, signifikan 5%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

**Tabel 1.2**  
**Research Gap – Variabel Dependen: Nilai Perusahaan**

	Cho <i>et al.</i> (2014)	Coram <i>et al.</i> (2009)
<i>Assurance</i>	Negatif, tidak signifikan	Positif, signifikan 1%
<i>Return on Asset</i>	Positif, signifikan 1%	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Penelitian ini dimaksudkan untuk menginvestigasi karakteristik perusahaan sebagai determinan pengambilan keputusan untuk melakukan *assurance* dan konsekuensi dari *assurance* terhadap nilai perusahaan khususnya pada laporan keberlanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul “**Assurance Laporan Keberlanjutan : Determinan dan Konsekuensi terhadap Nilai Perusahaan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tekanan dari *stakeholder* akan permintaan pelaporan CSR menuntut perusahaan untuk memperluas pengungkapan terhadap aktivitas yang dilakukan terutama pada kinerja sosial dan lingkungan. Peningkatan pada angka penyajian laporan keberlanjutan secara sukarela merupakan respon perusahaan atas permintaan dari *stakeholder* dan investor yang menuntut pengungkapan data nonkeuangan untuk dijadikan sebagai indikator resiko utama dan kecenderungan kinerja keuangan di masa depan perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *assurance*, terdapat karakteristik perusahaan yang menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan yang diambil. Tujuan dari keputusan melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan adalah sebagai tanggapan atas permintaan informasi yang andal dan kredibel dari *stakeholder* sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.

Berdasarkan dari yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang diusulkan untuk penelitian ini yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan ?
2. Apakah jenis perusahaan yang sensitif terhadap lingkungan mempengaruhi keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan ?
3. Apakah keberadaan *sustainability department* mempengaruhi keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan ?

4. Apakah pengungkapan laporan keberlanjutan mempengaruhi keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan ?
5. Apakah keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan mempengaruhi nilai perusahaan ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini akan menguji karakteristik perusahaan yang dapat menjadi determinan pendorong dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan. Kemudian akan diuji konsekuensi keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan.
2. Menganalisis pengaruh jenis industri sensitif terhadap lingkungan terhadap keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan.
3. Menganalisis pengaruh keberadaan *sustainability department* terhadap keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan.
4. Menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan.

5. Menganalisis pengaruh keputusan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan literatur dan rujukan pembelajaran mengenai pemahaman tentang determinan untuk melakukan *assurance* pada laporan keberlanjutan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi penelitian-penelitian *assurance* pada laporan keberlanjutan selanjutnya.

3. Bagi perusahaan yang menyajikan laporan keberlanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rujukan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *assurance* di laporan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ditujukan untuk memberi kemudahan dalam memperoleh gambaran secara umum tentang penulisan dari penelitian ini. Penelitian ini dibagi ke menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang berdasarkan latar belakang yang kemudian dijadikan hipotesis penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika dari penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka yang digunakan dalam pembahasan masalah penelitian yang mencakup teori-teori yang digunakan, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi dari hasil analisis data penelitian.

## **BAB V        PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.